

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2010). Analisis konsep kualitas hidup. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(2), 81-86.
- Andrianti, R., Indah, F. P. S., Pratiwi, R. D., & Poddar, S. (2022). *Strategi Coping : Studi Pada Odha (Orang Dengan HIV/AIDS)*: Adab ISBN : 978-623-497-145-3
- Andri, J., Ramon, A., Padila, P., Sartika, A., & Putriana, E. (2020). Pengalaman Pasien ODHA dalam Adaptasi Fisiologis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(2), 127-141.
- Aprilia, Lia (2020) *Hubungan antara regulasi emosi dengan kualitas hidup pada Remaja pengguna vape Di Surabaya*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. (Edisi ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barberis, N., Cernaro, V., Costa, S., Montalto, G., Lucisano, S., Larcian, R., & Buemi, M. (2017). The relationship between coping, emotion regulation, and quality of life of patients on dialysis. *The International Journal of Psychiatry in Medicine*, 52(2), 111-123.
- Basavaraj, K. H., Navya, M. A., & Rashmi, R. (2010). Quality of life in HIV/AIDS. *Indian journal of sexually transmitted diseases and AIDS*, 31(2), 75.
- Demartoto, A. (2020). *Komunikasi Perubahan Perilaku Agar Peduli AIDS*. Jawa Tengah: CV Kekata Group
- Emerson, E. B. (1985). Evaluating the impact of deinstitutionalisation on the lives of mentally retarded people. *American Journal of Mental Deficiency*, 90, 277-288.
- Fallowfield, L. (2009). What is quality of life. *Health economics*, 1(8).
- Felce, D., & Perry, J. (1995). Quality of life: Its definition and measurement. *Research in developmental disabilities*, 16(1), 51-74.
- Fitriani, A., Nashori, F., & Sulistyarini, I. (2021). Pelatihan Regulasi Emosi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Caregiver Skizofrenia. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 5(1), 39-51.

- Gill, T. M., & Feinstein, A. R. (1994). A critical appraisal of the quality of quality-of-life measurements. *Jama*, 272(8), 619-626.
- Gross, J. J. (2014). Emotion regulation: conceptual and empirical foundations.
- Gross, J. J., & John, O. P. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes: implications for affect, relationships, and well-being. *Journal of personality and social psychology*, 85(2), 348
- Hadi, S. (2015) *Metodologi Riset*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Handayani, F., & Fatwa, S. T. D. (2017). Faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS di Kota Kupang. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(11), 509-514.
- Hidayati, A.N. (2020). *Manajemen HIV/AIDS: Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin*: Airlangga University Press. ISBN:9786024730994, 6024730993
- Hurlock, E. B., Perkembangan, P., & Kehidupan, S. P. S. R. (1980). Edisi kelima. *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Jorman, N. (2010). Depression in HIV and AIDS. New York: Guilford Press
- John, O. P., & Gross, J. J. (2004). Healthy and unhealthy emotion regulation: Personality processes, individual differences, and life span development. *Journal of personality*, 72(6), 1301-1334.
- Juczynski, Z. (2006). Health-Related Quality Of Life: Theory and Measurement. Institute Of Psychology University Of Lod
- Kementrian Kesehatan RI. (2021) Laporan Perkembangan Kasus AIDS dan PIMS Triwulan IV Tahun 2021 (periode:12-2021). siha.kemkes.go.id diakses dari https://siha.kemkes.go.id/portal/perkembangan-kasus-hiv-aids_pims#
- Khairunniza, K., & Saputra, N. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup ODHA Terpapar Program OBRASS di Yayasan Pelita Ilmu Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(03), 172–177. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i03.626>
- Kolbi, V. E. L. (2022). Literature Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Media Gizi Kesmas*, 11(2), 643-653.
- Koole, S. L. (2009). The psychology of emotion regulation: An integrative review. *Cognition and emotion*, 23(1), 4-41.

- Kompas, (2021). *Endemi Mengakhiri Derita ADHA dan ODHA*. Jakarta: Buku Kompas
- Liyarovitasari, L., Setyoningrum, U. (2021). Gambaran Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 3(2), 75-82.
- Lubis, L., Sarumpaet, S. M., & Ismayadi. (2016). Hubungan Stigma, Depresi Dan Kelelahan Dengan Kualitas Hidup Pasien Hiv/Aids Di Klinik Veteran Medan. *Idea Nursing Journal*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.52199/inj.v7i1.6460>
- Lumongga, N. (2016). *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana.
- Matsumoto, D. (1993). Ethnic differences in affect intensity, emotion judgments, display rule attitudes, and self-reported emotional expression in an American sample. *Motivation and emotion*, 17(2), 107-123.
- Maharani, D., Hardianty, R., Ikhsan, W. M. N., & Humaedi, S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 157-167.
- Manju, H. K., & Basavarajappa, I. (2016). Role of emotion regulation in quality of life. *The International Journal of Indian Psychology*, 4(1), 154-160.
- Marashi, F., & Nikmanesh, Z. (2018). The Effectiveness of Emotion Regulation Training with a Positive Thinking Approach in Quality of Life and Its Dimensions Among Children with Cancer. *Jundishapur Journal of Chronic Disease Care*, 7(1).
- Mardia, M., Ahmad, R. A., & Riyanto, B. S. (2017). Kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS berdasarkan kriteria diagnosis dan faktor lain di Surakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(3), 147.
- Mansur, T. M., Sulaiman, Abdullah, M. A., Ali, H. (2020). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Mawarpury, M., Maulana, H., Khairani, M., Fourianalistyawati, E. (2022). *Buku Seri Kesehatan Mental Indonesia: Kesehatan Mental di Indonesia Saat Pandemi*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- McRae, K., & Gross, J. J. (2020). Emotion regulation. *Emotion*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1037/emo0000703>
- Monasel, A. H., Susanto, H. S., Yuliawati, S., & Sutningsih, D. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS

- (ODHA) di Yayasan Sehat Peduli Kasih, Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 444-457.
- Muhammad, N. N., Shatri, H., Djoerban, Z., Abdullah, M. (2017). Uji Kesahihan dan Keandalan Kuesioner World Health Organization Quality of Life-HIV Bref dalam Bahasa Indonesia untuk Mengukur Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 4(3).
- Mustafa, K., Nashori, H., & Astuti, Y. D. (2016). The emotion regulation training to improve quality of life in patients with hypertension. *JKKI : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 7(4), 143–150. <https://doi.org/10.20885/JKKI.Vol17.Iss4.art5>
- Nasronudin (2014). *HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler Klinis & Sosial*. Edisi ke-2. Indonesia: Airlangga University Press.
- Novita, R. G., Sitorus, R. J., & Novrikasari, N. (2022). Pengaruh Status Gizi Terhadap Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) yang Menerima Terapi Antiretroviral. *Jambi Medical Journal Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(4), 594-601.
- O'Connor, R. E. (1993). *Issues in the measurement of health-related quality of life*. Melbourne: National Centre for Health Program Evaluation.
- Purba, D. H., Hulu, V.T., Rasmaniar, M., Hidayati, W., Manurung, J., Silaban, N. Y., Marpaung, D. D. R. (2021). *Infeksi Menular Seksual dan HIV/AIDS*. Yayasan Kita Menulis.
- Putra, I., Hakim, M. Z., & Heryana, W. (2019). Keinginan bunuh diri orang dengan HIV dan Aids (ODHA) dampingan yayasan PKBI DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 1(1).
- Radde, H. A., & Saudi, A. N. A. (2021). Uji Validitas Konstrak dari Emotion Regulation Questionnaire Versi Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 152-160.
- Revich, K. & Shatte, A. (2002). *The Resilency Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. New York: Three Rivers Press.
- Sari, M. D. I., & Hayati, E. N. (2015). *Regulasi emosi pada penderita HIV/AIDS* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Sastra, L., Wahyudi, W., & Faradilla, I. (2019). Hubungan Kesehatan Spiritual dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS di Yayasan Lantera Minangkabau Support Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 2(2).

- Setiarto, R. H. B., Karo, M. B., Tambaib, T. (2021). *Penanganan Virus HIV/AIDS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Seprian, D., & Puspitosari, W. A. (2019). Regulasi Emosi dalam Tatalaksana Pasien Kanker: A Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(2), 597-605.
- Shaffer, K. A. (2005). On The Nature and Function of Emoticon: A Component Process Approach. *Approachs to Emoticon*, 293-317.
- Sitorus, R. J. (2022). *MONOGRAF Peningkatan Kepatuhan Berobat Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palembang*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu
- Sudaryono. (2021). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S., & Susanto, A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Supena, A., Rachmawati, N., Simbolon, M. E., Kusmawati, A. P., Zakiah, L., ... Putri, F. D. C. (2022), *Neuropedagogik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Superkertia, I. G. M. E., Astuti, I. W., & Lestari, M. P. L. (2016). Hubungan antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kualitas hidup pada pasien HIV/AIDS di Yayasan Spirit Paramacitta Denpasar. *Jurnal Keperawatan Community of Publishing in Nursing (COPING) NERS*, 4(1), 49-53.
- Sutanto, S. H., Pratiwi, P. C., Suwartono, C., & Mayong, T. C. (2021). Harapan, Regulasi Emosi dan Kepuasan Hidup Pasien yang Baru Didiagnosis Kanker: Studi Pendahuluan. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 12(02), 125-133.
- Sugiarti, (2019). *Optimisme: Kajian Riset Perspektif Psikologi Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Tahir, M. Y., Hertiana, Nusdin, Wardani, H. R., Wijaya, I.K., Elmiyanti, N. K., Hidayat, W., Fitri, Y., Rochmayanti., Hardiyanti, D. (2022). *Mengenal HIV – AIDS*: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Thompson, R. A. (1994). Emotion regulation: A theme in search of definition. *Monographs of the society for research in child development*, 25-52
- Usman, H., Akbar, R. P. S. (2020). *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara

WHO/HIS/HSI. (2012). Programme on Mental Health WHOQOL User Manual .
Rev 03 World Health Organization (WHO).

World Health Organization. (2002). *WHOQOL-HIV instrument: scoring and coding for the WHOQOL-HIV instruments: users manual* (No. WHO/MSD/MER/Rev. 2012.03).